

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam dunia usaha yang makin berkembang saat ini, modal intelektual mulai mendapat perhatian yang lebih pada banyak organisasi. Organisasi-organisasi tersebut mulai menyadari pentingnya modal intelektual sebagai salah satu strategi untuk mempertahankan keunggulan bersaing, dan tidak hanya berfokus pada aspek yang *tangible* saja. Dengan penelitian ini, dapat diketahui perusahaan mana yang efisien dilihat dari modal intelektualnya dengan melakukan suatu pemeringkatan, serta korelasi antara efisiensi kinerja modal intelektual dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Coeficient* (VAICTM) dengan rasio *Market to Book Value* dari suatu perusahaan. Selain itu, dapat diketahui pula variabel (*Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Customer Capital*) yang dominan berpengaruh dalam valuasi modal intelektual suatu perusahaan, serta korelasi antar variabel tersebut.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *Value Added Intellectual Coeficient* (VAICTM) karena metode ini cukup baru, dan sumber data untuk perhitungannya relatif mudah diperoleh dari laporan keuangan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan korelasi dari data laporan keuangan dan hasil kuesioner. Sedangkan perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan publik dari sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2003-2007 yang berjumlah 20 bank dari 127 bank yang ada per 31 Desember 2007.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa telah berhasil diperoleh fakta mengenai efisiensi kinerja modal intelektual sektor perbankan yang ada di Indonesia dengan menggunakan metode VAICTM. Nilai maksimum VAIC pada penelitian ini adalah 15.57, nilai minimumnya adalah -12.10, dan nilai rata-ratanya adalah 6.49. Dari keseluruhan sampel, sebanyak 25% memiliki kinerja modal intelektual yang efisien, 65% memiliki kinerja modal intelektual yang cukup efisien, dan 10% memiliki kinerja modal intelektual yang tidak efisien pada periode 2003-2007. Secara keseluruhan untuk periode tahun 2003-2007, tidak ada bank yang memiliki kinerja modal intelektual yang sangat efisien; lima bank konsisten memiliki kinerja modal intelektual yang efisien yaitu Bank Pan Indonesia, Bank Lippo, Bank Danamon, Bank Central Asia, dan Bank Mandiri; 13 bank yang memiliki kinerja modal intelektual yang cukup efisien; dan dua bank yang dapat dikategorikan memiliki kinerja modal intelektual yang tidak efisien yaitu Bank Eksekutif, dan Bank Century. Hasil analisis korelasi dari penelitian dengan sampel perbankan di Indonesia ini menunjukkan korelasi atau hubungan positif yang signifikan antara efisiensi kinerja modal intelektual (VAIC) serta variabel penyusunnya (HCE, SCE, dan CEE) dengan rasio *Market to Book Value*. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Human Capital* merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi modal intelektual dibandingkan dengan kedua variabel lainnya, dan ketiga variabel modal intelektual saling berkorelasi satu sama lain dalam menyusun modal intelektual.

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebaiknya perusahaan sampel menggunakan hasil penelitian sebagai masukan untuk *me-review* kinerja perusahaan, dan melakukan *benchmarking* dengan perusahaan sejenis. Selain itu perusahaan sampel perlu menindaklanjuti aspirasi karyawan terutama terkait dengan peningkatan fasilitas karyawan dan *service* kepada konsumen. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya

disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel dengan menggunakan bank-bank yang termasuk dalam bank yang dianalisis, menambahkan atribut pada kuesioner sesuai masukan dari responden pada penelitian ini, serta menggunakan metode valuasi modal intelektual yang lain dengan sampel sektor perbankan di Indonesia sebagai bahan perbandingan atau *benchmarking* dengan metode VAICTM.